

ABSTRAK

Thoyiban. 1162020217. 2022. *Pemahaman Siswa Terhadap Kode Kehormatan Pramuka Hubungannya dengan Ketaatan Beribadah Mereka* (Penelitian pada Anggota Pramuka Aktif Siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kesadaran siswa dalam ketaatan beribadah mereka, yaitu kurangnya antusias siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah. Banyaknya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membuat siswa lupa waktu sampai melalaikan ibadah salah satunya sholat. Hal tersebut sangat mengkhawatirkan generasi penerus peradaban. Melalui pelatihan ekstrakurikuler pramuka dengan metode penerapan kode kehormatan pramuka, siswa dituntut untuk mampu mengamalkan janji dan norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya yaitu menjalankan kewajiban terhadap Tuhan dengan taat beribadah sebagai bentuk penghambaan.

Tujuan penelitian untuk mengetahui: 1) Realitas pemahaman kode kehormatan pramuka di SMA Muhammadiyah 4 Bandung 2) Realitas ketaatan beribadah siswa SMA Muhammadiyah 4 Bandung 3) Realitas hubungan pemahaman siswa terhadap kode kehormatan pramuka di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung terhadap ketaatan beribadah mereka.

Penelitian ini didasarkan dari pemahaman bahwa Pendidikan Pramuka sebagai wadah pengembangan diri siswa. Anggota pramuka yang memahami dan mengamalkan kode kehormatan pramuka mampu menjadi manusia yang taat dan patuh terhadap Tuhan-Nya yaitu dengan taqwa dan taat beribadah, berperilaku sopan serta menghormati sesamanya. Pengamalan kode kehormatan pramuka merupakan salah satu metode dalam Pendidikan Kepramukaan. Dari hal tersebut tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah pemahaman siswa terhadap kode kehormatan pramuka diduga memiliki hubungan dengan ketaatan beribadah.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan metode *korelasional*. Metode tersebut memiliki tujuan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara variabel x dengan variabel y, serta mengukur kuat atau lemahnya keterkaitan antara variabel tersebut dalam suatu objek atau subjek penelitian. Sampel penelitian merupakan anggota pramuka aktif siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung yang berjumlah 40 orang. Teknis pengumpulan data diantaranya dengan observasi, tes, angket, wawancara, dan dokumentasi. Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan uji korelasi *Produc Moment*.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Pemahaman siswa SMA Muhammadiyah 4 Bandung terhadap kode kehormatan pramuka berkategori sangat baik berdasarkan nilai yang diperoleh 82,6 termasuk pada interval 80-100. 2) Ketaatan beribadah siswa berkategori baik berdasarkan nilai yang diperoleh 3,74, termasuk pada interval 3,40-4,19. 3) Uji hipotesis didapatkan hasil $r_{hitung}(0,524) > r_{tabel} (0,403)$ artinya Hipotesis yang diajukan (H_a) diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara pemahaman kode kehormatan pramuka siswa dengan ketaatan beribadah mereka.